

# Hitungan Mundur Nubuatan – Apa yang Akan Terjadi Selanjutnya?

## Pelajaran 5: Kabar Baik tentang Neraka

**Fakta Menakjubkan:** *Penduduk Pompeii dan Herculaneum sudah mendapat banyak peringatan. Sekitar tahun 62 Masehi, kota-kota peristirahatan di Italia ini, yang populer di kalangan tentara Romawi karena kekayaan dan hiburan bejatnya, telah diguncang gempa bumi. Selama 17 tahun berikutnya, terjadi gempa susulan di sekitar gunung berapi—dan beberapa mata air bahkan mengering. Kemudian, pada tahun 79 Masehi, letusan besar mengubur kedua kota tersebut dalam abu dan batu apung. Ribuan orang terbunuh, dan Pompeii serta Herculaneum membeku selama 1.600 tahun. Penggalian dimulai pada tahun 1748, yang dengan jelas mengungkapkan kehidupan di Roma selama masa penganiayaan Kristen yang parah. Rongga-rongga aneh di lapisan abu kota disuntik dengan plester; ketika digali, mereka mengungkapkan bentuk-bentuk tubuh yang beruban dan bengkok yang telah terkubur dalam abu yang mengeras.*

Nubuatan Alkitab mengatakan bahwa hari penghakiman yang dahsyat akan segera tiba, di mana Allah “akan menghujani semua orang berdosa yang terhilang dengan bara api”: “Api dan belerang dan angin yang menghanguskan; itulah isi piala mereka” (Mazmur 11:6). “Setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu.” (Wahyu 20:15).

Banyak orang saat ini yang sangat bingung tentang apa yang sebenarnya diajarkan Alkitab mengenai hukuman bagi orang fasik. Kesalahpahaman akan hal ini dapat merusak konsep Anda tentang Tuhan. Jadi, mari kita berpaling kepada Firman Tuhan untuk menemukan kebenaran mengenai topik api neraka ...

*Ketika anda melihat bagian yang kosong, gunakan Alkitab untuk mencari kata yang hilang dan isilah ...*

### **1. Dua kota apakah yang diberikan sebagai contoh dari pembinasaan orang-orang fasik?**

**2 Petrus 2:6** ... dan jikalau Allah membinasakan kota \_\_\_\_\_ dan \_\_\_\_\_ dengan api, dan dengan demikian memusnahkannya dan menjadikannya suatu peringatan untuk mereka yang hidup fasik di masa-masa kemudian.

**Yudas 1:7** Sodom and Gomora ... telah menanggung siksaan \_\_\_\_\_ kekal sebagai peringatan kepada semua orang.

CATATAN: Tuhan membinasakan dua kota ini dengan “api kekal”—sama seperti api yang akan membinasakan orang-orang fasik di neraka. Kita tahu bahwa kota Sodom dan Gomora, yang secara harfiah terletak di tepi Laut Mati, tidak lagi terbakar sampai sekarang.

### **2. Kapanakah orang-orang fasik akan dibinasakan dalam api neraka?**

**2 Petrus 2:9** ... maka nyata, bahwa Tuhan ... tahu menyimpan orang-orang jahat untuk disiksa pada hari \_\_\_\_\_.

**Yohanes 12:48** ... firman yang telah Kukatakan, itulah yang akan menjadi hakimnya pada \_\_\_\_\_.

**Matius 13:40–42** ... demikian juga pada \_\_\_\_\_ . Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan ... semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya. Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api.

CATATAN: Pada ayat-ayat di atas, Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa orang-orang jahat akan dilemparkan ke dalam lautan api pada hari penghakiman di akhir sejarah dunia ini – bukan ketika mereka mati. Hal ini secara jelas berarti bahwa tidak ada seorangpun berada di neraka pada saat ini. Adalah adil jika tidak seorangpun dihukum sampai kasusnya diputuskan di pengadilan. Semua manusia akan diberi upah atau dihukum pada waktu kedatangan Yesus yang kedua kali, bukan sebelumnya (Wahyu 22:12).

### **3. Jika orang jahat yang sudah mati belum berada di neraka, di manakah mereka berada saat ini?**

**Yohanes 5:28, 29** ... sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang \_\_\_\_\_ akan mendengar suara-Nya, dan mereka yang telah berbuat baik

akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.

**Ayub 21:30, 32** ... bahwa orang jahat terlindung pada hari kebinasaan ... Dialah yang dibawa ke \_\_\_\_\_, dan jiratnya dirawat orang.

CATATAN: Alkitab menyatakan bahwa orang jahat yang telah mati akan ditahan di dalam kubur sampai dibangkitkan pada akhir milenium (Wahyu 20:5). Mereka akan mendengar suara Yesus memanggil mereka dan akan keluar dari kubur, bukan dari api neraka.

#### 4. Hanya ada 2 pilihan untuk manusia, apakah kedua hal tersebut?

**Yohanes 3:16** ... supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak \_\_\_\_\_, melainkan beroleh \_\_\_\_\_ yang \_\_\_\_\_.

**Roma 6:23** Sebab upah dosa ialah \_\_\_\_\_; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita

CATATAN: Hukuman terhadap dosa bukanlah hidup kekal di api neraka, tetapi sebaliknya—kematian kekal oleh api neraka. Kita semua akan mengalami kematian pertama (Ibrani 9:27), tetapi Alkitab berkata bahwa orang jahat akan mengalami “kematian kedua” di dalam “lautan api” (Wahyu 20:14). Dari kematian yang pertama, semua manusia akan dibangkitkan untuk diberi hukuman ataupun upah; namun dari kematian kedua tidak akan ada kebangkitan. Itu sudah final.

Selain itu, konsep limbo dan api penyucian tidak ditemukan dalam Alkitab. Alkitab hanya mengajarkan dua pilihan, dua kemungkinan takdir—kehidupan kekal atau kematian kekal (Ulangan 30:15).

#### 5. Apakah yang akan terjadi pada orang fasik di api neraka?

**Mazmur 37:10, 20** Karena sedikit waktu lagi, maka lenyaplah orang fasik ... Sesungguhnya, orang-orang fasik akan \_\_\_\_\_; ... habis \_\_\_\_\_ bagaikan asap.

**Maleakhi 4:1, 3** Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, ... dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan \_\_\_\_\_ oleh hari yang datang itu, ... Kamu akan menginjak-injak orang-orang fasik, sebab mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu.

CATATAN: Orang fasik di neraka akan habis seperti asap. Hanya abunya yang akan tertinggal.

## 6. Di manakah lokasi neraka itu?

**2 Petrus 3:10** ... unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan \_\_\_\_\_ dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap.

**Wahyu 20:9** Maka naiklah mereka ke seluruh dataran \_\_\_\_\_, lalu mengepung perkemahan tentara orang-orang kudus ... Tetapi dari langit turunlah api menghanguskan mereka.

CATATAN: Neraka akan berada di bumi, karena bumilah yang akan dibakar. Sebuah danau api akan menelan planet kita.

## 7. Apakah iblis akan menjadi penguasa neraka?

**Wahyu 20:10** ... dan Iblis, yang menyesatkan mereka, \_\_\_\_\_ ke dalam lautan api dan belerang.

CATATAN: Tidak! Jauh dari berkuasa atas api neraka, iblis akan dilemparkan ke dalamnya. Api itu akhirnya akan mengubahnya menjadi “abu di atas bumi,” dan setelah menderita “siang dan malam” karena peran utama dalam pemberontakan yang ia lakukan, ia pada akhirnya akan “dihanguskan” dan “lenyap selamanya engkau” (Mazmur 104:35; Yehezkiel 28:18, 19).

## 8. Apakah api neraka akan pernah padam?

**Yesaya 47:14** ... api itu \_\_\_\_\_ api untuk memanaskan diri, bukan api untuk berdiang!

CATATAN: Setelah dosa, orang berdosa, dan segala yang berada di bumi dibinasakan, api neraka akan padam. Api ini tidak menyala sepanjang masa. Jelas, api pada akhirnya akan habis, karena Tuhan berfirman, “Kamu akan menginjak-injak orang-orang fasik, sebab mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu” (Malachi 4:3). Neraka penyiksaan yang kekal akan membuat pemusnahan dosa menjadi tidak mungkin. Adalah rencana Tuhan untuk memisahkan dosa dan memusnahkannya, bukan membuatnya menjadi kekal. Wahyu 21:5 berkata, “Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!”

## 9. Bukankah Alkitab menyebutkan tentang “api yang tak terpadamkan” yang menyatakan bahwa api neraka tidak akan pernah padam?

**Matius 3:12** ... Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan \_\_\_\_\_-Nya dalam api yang tidak terpadamkan.

CATATAN: Tidak! Api yang tak terpadamkan itu tidak dapat dipadamkan. Tetapi, ketika api itu telah selesai membakar semuanya, api itu akan padam. Sebagai contoh, Yeremia 17:27 memperingatkan bahwa jika umat Tuhan tidak setia, maka Tuhan akan menyalakan api di Yerusalem yang “tidak akan terpadamkan.” Dan Kitab Suci menyatakan bahwa nubuatan ini telah digenapi. “Mereka membakar rumah Allah, merobohkan tembok Yerusalem dan membakar segala puri dalam kota itu dengan api. Dengan demikian genaplah firman TUHAN yang diucapkan Yeremia ...” (2 Tawarikh 36:19, 21). Api itu tidak dapat dipadamkan sampai api itu telah membakar habis semuanya; lalu api itu akan padam. Api itu sudah tidak menyala saat ini, walaupun Alkitab menyebutnya “tidak terpadamkan.”

### **10. Bukankah istilah “api kekal” berarti “tidak berakhir”?**

**Yudas 1:7** ... sama seperti Sodom dan Gomora, ... telah menanggung siksaan \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_ sebagai peringatan kepada semua orang.

CATATAN: Kita harus membiarkan Alkitab menjelaskan dirinya sendiri. Kita dapat melihat di dalam ayat ini bahwa Sodom dan Gomora telah dimusnahkan dengan api kekal sebagai suatu peringatan akan adanya neraka, namun kota-kota itu sudah tidak terbakar saat ini. Semuanya sudah berubah menjadi abu (2 Petrus 2:6), yang mana itulah yang akan dilakukan oleh api kekal. Api ini kekal dalam hal konsekuensinya. (Lihat tambahan yang berjudul “Orang Kaya dan Lazarus.”)

### **11. Ketika Wahyu 20:10 menyatakan bahwa orang fasik akan disiksa “sampai selamanya,” bukankah itu berarti dalam kurun waktu yang tidak ada akhirnya?**

**Yunus 2:6** ... pintunya terpalang di belakangku untuk \_\_\_\_\_ - \_\_\_\_\_.

CATATAN: Tidak. Yunus sedang berada di dalam perut ikan besar selama tiga hari dan tiga malam (Yunus 1:17), walaupun demikian ia berkata “selama-lamanya.” Saya yakin rasanya memang seakan-akan seperti selama-lamanya! Kata Yunani yang diterjemahkan sebagai “selama-lamanya” di dalam Wahyu 20:10 adalah “aion,” yang kemudian menjadi “eon” (yang berarti “ribuan tahun” dalam bahasa Inggris). Kata ini seringkali menggambarkan periode waktu yang tidak spesifik, baik terbatas maupun tidak terbatas. Kata “selama-lamanya” digunakan sebanyak 56 kali di dalam Alkitab dalam kaitannya terhadap sesuatu yang telah berakhir. Dalam satu contoh, “selama-lamanya” menggambarkan kehidupan seorang budak yang setia (Keluaran 21:6), dan di tempat yang lain “selama-lamanya” berarti 10 generasi (Ulangan 23:3). Dalam kaitannya dengan manusia, “selama-lamanya” seringkali berarti “seumur hidupnya” (1 Samuel 1:22, 28).

## 12. Apakah baik jiwa maupun tubuh jasmani akan dibinasakan di neraka?

**Matius 10:28** *Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik \_\_\_\_\_ maupun \_\_\_\_\_ di dalam neraka.*

CATATAN: Banyak orang yang percaya bahwa jiwa tidak pernah mati, namun dua kali Tuhan berkata, “Dan orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati.” Yehezkiel 18:4, 20. Jadi menurut Kitab Suci, orang jahat akan dibinasakan di neraka, baik jiwa, maupun tubuh jasmaninya.

## 13. Untuk siapakah api neraka dinyalakan?

**Matius 25:41** ... *Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk \_\_\_\_\_ dan malaikat-malaikatnya.*

CATATAN: Tujuan dari api neraka adalah untuk membinasakan Setan, malaikat-malaikat pengikutnya, dan dosa. Jika saya menolak untuk melepaskan diri dari dosa, saya juga akan dibinasakan bersama dosa, sebab jika dosa tidak dibinasakan, maka dosa akan kembali mencemari alam semesta.

## 14. Bagaimanakah Alkitab merujuk kepada pembinasan yang dari Allah untuk orang-orang jahat?

**Yesaya 28:21** *Sebab TUHAN ... akan mengamuk ... untuk melakukan perbuatan-Nya— ganjil perbuatan-Nya itu; dan untuk mengerjakan pekerjaan-Nya— \_\_\_\_\_ -Nya itu.*

CATATAN: Tuhan tidak ingin membinasakan ciptaan yang dikasihi-Nya. “Tuhan ... menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.” (2 Petrus 3:9). Secara terus menerus, Tuhan berkata kepada mereka, “Bertobatlah, bertobatlah dari hidupmu yang jahat itu! Mengapakah kamu akan mati?” (Yehezkiel 33: 11). Membinasakan manusia adalah rancangan yang asing bagi Tuhan, sehingga neraka disebut sebagai “perbuatan-Nya yang ganjil.” Tuhan telah melakukan segalanya oleh karena kerinduan-Nya untuk menyelamatkan manusia. Sebelum mereka dibinasakan, setiap orang jahat akan mengakui bahwa Allah itu adil (Roma 14:11).

**15. Setelah dosa dan orang berdosa dibinasakan, apakah yang akan dilakukan Yesus bagi umat-Nya?**

**2 Petrus 3:13** Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan \_\_\_\_\_ yang \_\_\_\_\_, di mana terdapat kebenaran.

**Wahyu 21:4** Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau \_\_\_\_\_, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.

CATATAN: Di atas abu dari dunia yang telah dibersihkan ini, Tuhan akan menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru. Ia menjanjikan sukacita, damai, dan kebahagiaan yang tak terlukiskan untuk semua makhluk hidup sepanjang masa kekekalan.

**16. Apakah dosa akan timbul kembali?**

**Nahum 1:9** ... kesengsaraan tidak akan \_\_\_\_\_ dua kali.

**Yesaya 65:17** Sebab sesungguhnya, Aku menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru; hal-hal yang dahulu tidak akan \_\_\_\_\_, dan tidak akan \_\_\_\_\_ dalam hati ...

CATATAN: Tidak! Janji Tuhan sangat terperinci. Dosa tidak akan pernah muncul lagi.

**17. Apakah pertanyaan tajam yang ditanyakan oleh Ayub tentang manusia dan Penciptanya?**

**Ayub 4:17** Mungkinkah seorang manusia \_\_\_\_\_ di hadapan Allah?

CATATAN: Jika anak laki-laki Anda menjadi seorang pembunuh kejam, apakah Anda akan merasa bahwa ia seharusnya dihukum? Mungkin Anda merasa setuju. Namun apakah Anda ingin dia dibakar hidup-hidup di dalam api, dalam penderitaan yang sangat besar, bahkan hanya untuk sehari saja? Tentu saja tidak. Anda tidak akan dapat melakukannya. Demikian juga, Allah Maha Pengasih tidak tahan melihat anak-anak-Nya disiksa. Hal ini lebih buruk dari semua kekejaman perang yang pernah terjadi.

Apakah Tuhan seperti itu? Sama sekali tidak! Neraka penyiksaan yang kekal tidak akan tertahankan bagi Tuhan dan sangatlah bertentangan dengan karakter-Nya yang penuh kasih dan keadilan.

## TANGGAPAN ANDA

Lebih dari segalanya, Yesus ingin agar Anda bisa tinggal di dalam kerajaan-Nya yang mulia. Ia rindu agar Anda bisa menempati istana yang telah Ia sediakan bagi Anda. Maukah Anda mengambil keputusan saat ini untuk menerima tawaran-Nya?

JAWABAN: \_\_\_\_\_

## SUPLEMEN

### Orang Kaya and Lazarus

Banyak orang telah menggunakan perumpamaan tentang orang kaya dan Lazarus untuk mencoba membuktikan bahwa manusia langsung pergi ke sorga atau neraka pada saat ia meninggal dunia. Hal ini sama sekali bukan tujuan Yesus ketika Dia menceritakan kisah ini. Kata “neraka” yang Yesus gunakan di sini adalah “Hades,” suatu tempat penyiksaan dalam mitologi Yunani. Semua orang Yahudi yang mendengarkan pembahasan ini akan mengerti bahwa Yesus sedang menggunakan mitos yang telah dikenal untuk menggambarkan suatu pesan. Jika kita lihat lebih seksama dalam Lukas 16:19-31, kita akan dengan cepat melihat bahwa perumpamaan ini terdiri dari simbol-simbol yang tidak pernah dimaksudkan Yesus untuk kita ambil artinya secara harafiah.

Sebagai contoh ...

- Apakah semua orang yang diselamatkan akan pergi ke pangkuan Abraham? Tidak.
- Akankah orang-orang yang berada di sorga dan neraka dapat berbicara dengan satu sama lain? Tidak.
- Apakah setetes air dapat menyejukkan lidah seseorang yang sedang terbakar di neraka? Tidak.
- Apakah Abraham yang memutuskan siapa yang diselamatkan dan siapa yang terhilang? Tidak.

Dengan cara yang sama, perumpamaan ini tidak dapat digunakan untuk mengajarkan bahwa orang-orang yang sudah mati sebelum hari penghakiman terakhir pada akhir dunia akan langsung pergi ke sorga atau neraka pada saat mereka meninggal dunia. Yohanes 12:48 menyatakan, “... firman yang telah Kukatakan, itulah yang akan menjadi hakimnya pada akhir zaman.”

Jadi apakah arti dari perumpamaan ini?

Orang kaya melambangkan orang-orang bangsa Yahudi, berpesta dengan Kitab-kitab Suci, sementara si pengemis di depan pintunya - orang-orang bukan Yahudi - sedang kelaparan

akan Firman Tuhan. Yesus menutup perumpamaan ini dengan pengamatan bahwa “Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati.” Lukas 16:31. Sesungguhnya, setelah itu Yesus memang telah membangkitkan seseorang bernama Lazarus dari kematian, dan sebagian besar dari pemimpin bangsa Yahudi tetap tidak percaya (Yohanes 12:9-11).